

ANALISIS AFIKSASI PADA NOVEL *SESUK*

KARYA TERELIYE

SKRIPSI

OLEH

LESTARIANTO

NIM 19110056



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN

SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS AFIKSASI PADA NOVEL *SESUK*
KARYA TERELIYE**

SKRIPSI

**OLEH
LESTARIANTO
NIM 19110056**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

**ANALISIS AFIKSASI PADA NOVEL *SESUK*
KARYA TERELIYE**

SKRIPSI

Diajukan kepada
IKIP PGRI BOJONEGORO
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

Oleh

Lestarianto
NIM 19110056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRAINDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ANALISIS AFIKSASI PADA NOVEL *SESUK*
KARYA TERELIYE**

Oleh

Lestarianto

NIM 19110056

Disetujui oleh:

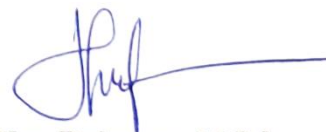
Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801



Nur Rohman, M.Pd.

NIDN 0713078301

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS AFIKSASI PADA NOVEL *SESUK*
KARYA TERELIYE**

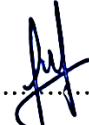
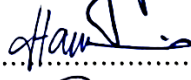


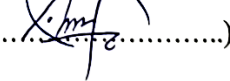
Oleh

LESTARIANTO

NIM 19110056

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 9 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

Dewan Penguji

Ketua	: <u>Fitri Nurdianingsih, M.Pd.</u> NIDN 0729058710	(..... )
Sekretaris	: <u>Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.</u> NIDN 0706108701	(..... )
Anggota	: 1. <u>Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.</u> NIDN 0706058801	(..... )
	: 2. <u>Joko Setiyono, M.Pd.</u> NIDN 0724128701	(..... )
	: 3. <u>Dr. M. Zainudin, M.Pd.</u> NIDN 0719018701	(..... )

Mengesahkan :

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lestarianto

NIM : 19110056

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, baik bagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 27 juli 2023

Yang membuat pernyataan



Lestarianto

MOTTO

“Belajarliah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk
besok. Yang penting adalah tidak berhenti untuk bertanya”.

(Albert Einstein)

ABSTRAK

Lestarianto, 2023. Analisis Afiksasi Pada Novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., (II) Nur Rohman, M.Pd.

Kata Kunci: *Novel, Morfologi, Afiksasi.*

Penelitian ini berjudul Analisis Afiksasi Pada Novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan afiksasi yang terdapat pada novel *Sesuk Karya Tere Liye*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan data secara mendalam, jelas dan sistematis. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan model analisis isi. Objek dari penelitian ini adalah karya sastra berupa novel. Novel *Sesuk Karya Tere Liye* dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini. teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel berulang-ulang, mencatat indikator-indikator yang sesuai dengan topik penelitian dan studi pustaka. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Ramlan (2012: 60) mengatakan bahwa afiksasi (proses pembubuhan afiks) adalah pembubuhan afiks pada suatu satuan, baik satuan itu berupa satuan tunggal maupun analisis bentuk, fungsi bentuk kompleks untuk membentuk kata. Hasil penelitian menunjukkan dari analisis isi dan interaktif yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan fokus pada masalah dan kebutuhan, menyajikan data dalam tabel dan menyimpulkan. Berdasarkan analisis data yang ditemukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan terdapat empat afiksasi yaitu bentuk prefik (awalan) : afiks yang melekat pada awal kata dasar, infiks (sisipan) : afiks yang melekat di dalam kata dasar, sufiks (akhiran) : afiks yang melekat pada akhir kata dasar, dan konfiks (afiks terbagi) : afiks yang melekat pada awal dan akhir kata dasar.

ABSTRACT

Lestarianto, 2023. Analysis of Affixation in the Novel Sesuk by Tere Liye. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., (II) Nur Rohman, M.Pd.

Keywords: *Novel, Morphology, Affixation.*

This study is entitled Analysis of Affixation in the Novel Sesuk by Tere Liye. This research aims to describe and explain the affixation found in the novel Sesuk by Tere Liye. This research is a qualitative descriptive research that describes the data in depth, clearly and systematically. The analysis technique in this study uses a content analysis model. The object of this research is a literary work in the form of a novel. The Novel Sesuk by Tere Liye was chosen as the data source in this study. Data collection techniques are carried out by reading novels repeatedly, noting indicators that are appropriate to the research topic and literature study. Data collection techniques using the theory put forward by Ramlan (2012: 60) says that affixation (the process of affixing affixes) is the affixing of affixes to a unit, whether the unit is in the form of a single unit or form analysis, the function of complex forms to form words. The results of the research show that content and interactive analysis is carried out by summarizing, selecting, and focusing on problems and needs, presenting data in tables and concluding. Based on the analysis of the data found in this study, it can be concluded that there are four affixes, namely prefix forms: affixes attached to the beginning of the base word, infixes: affixes attached to the base word, suffixes (suffixes): affixes attached to end of the root word, and confix (divided affix): affixes attached to the beginning and end of the base word.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Afiksasi pada Novel Sesuk Karya Tere Liye”.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rosulullah SAW yang telah berjuang membela agama Islam. Selesainya skripsi ini tak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan nasehat, arahan, bimbingan dan ilmunya saat bimbingan berlangsung sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Nur Rohman, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasehat, arahan, bimbingan dan ilmunya saat bimbingan berlangsung sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan

7. maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk masukan serta saran bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga Allah memberikan balasan segala amal bantuan, dan semoga amal baik tersebut dicatat dan diterima sebagai amal shaleh. Semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 27 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Pernyataan Keaslian	v
Motto	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Novel.....	9
2. Unsur Intrinsik	11
3. Unsur Ekstrinsik.....	13
4. Morfologi	15
5. Afiksasi	16
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III	29

METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Keabsahan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV	33
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Paparan Data	33
1. Prefiks	33
2. Infiks	58
3. Sufiks	59
4. Konfiks.....	69
B. Hasil Penelitian	104
1. Prefiks	104
2. Infiks	121
3. Sufiks	123
4. Konfiks.....	127
C. Pembahasan.....	131
1. Prefiks	131
2. Infiks	149
3. Sufiks	151
4. Konfiks.....	155
BAB V	161
SIMPULAN DAN SARAN	161
A. Simpulan	161
B. Saran.....	161
Daftar Rujukan	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	26
Tabel 2.2 Prefiks	33
Tabel 2.3 Infiks	58
Tabel 2.4 Sufiks	60
Tabel 2.5 Konfiks.....	69

DAFTAR BAGAN

Kerangka berpikir.....	28
------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Sampul Novel	167
Lampiran 2 Sinopsis Novel.....	169
Lampiran 3 Bukti Artikel.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Novel adalah salah satu karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek, menceritakan tentang kehidupan penulis dan banyak membahas tentang kehidupan manusia secara lebih mendalam. Menurut (Suntini, 2017) novel adalah karya sastra yang memiliki sarat dan makna. (Rahmawati) menyatakan novel adalah cerminan dari kehidupan penulis, sehingga isi dari novel tersebut terdapat konflik layaknya dalam kehidupan manusia. Menurut (Nasution, 2019) novel merupakan karangan prosa yang tidak sedikit serta mengandung cerita seseorang dengan menonjolkan watak serta sifat palaku pada tokoh tersebut. (Sidabutar, 2020) mengemukakan bahwa novel merupakan karya fiksi prosa yang memiliki unsur intrinsik meliputi tema, alur, penokohan, latar atau setting, sudut pandang dan amanat.

Manfaat membaca novel adalah antara lain untuk menambah pengetahuan tentang bahasa yang baik dan benar, meningkatkan daya ingat, meningkatkan konsentrasi, membantu mengelola emosi, mampu mengurangi tingkat kebosanan. Manfaat membaca menurut (Muhsyanur, 2019) secara umum mendapatkan banyak informasi serta pengalaman kisah nyata. (Situmorang, 2022) menyatakan bahwa manfaat membaca novel mampu menyehatkan perasaan dan pikiran. Menurut (Pratama dkk, 2016) membaca novel dapat meningkatkan daya imajinasinya lebih

jauh seolah-olah pembaca dapat merasakan situasi didalam kisah tersebut. Manfaat membaca novel menurut (Sanjaya, 2022) bisa memberikan inspirasi, dapat menghibur, menambah pengetahuan, serta untuk membantu menyelesaikan masalah dalam kehidupan orang yang membaca novel tersebut.

Salah satunya dengan membaca novel karya Tere Liye dengan judul *Sesuk* yang diterbitkan oleh penerbit Sabak Grip dengan nomer ISBN, 9786239987886 pada bulan Agustus 2022 dengan jumlah halaman 328. Tere Liye sangat ahli dalam memilih bahasa yang membuat orang mudah tertarik dengan karya yang ditulisnya. Walaupun dalam novel tersebut mengisahkan seorang anak bernama Gadis yang merasa berat hati meninggalkan rumah lamanya karena alasan orang tuanya memutuskan untuk pindah sebabnya ada kejadian menakutkan di rumah lamanya yang dialami oleh adik bungsunya bernama Ragil. Berbagai kisah pernah dialaminya mulai dari rasa sedih, senang, trauma, takut, dan kecewa sampai menangis semuanya disajikan sangat baik oleh seluruh tokoh yang ada dalam novel tersebut. Terdapat cerita yang sangat menonjol serta mengisahkan kehidupan sehari-hari dalam kisah keluarganya. Pesan dari novel *Sesuk* karya Tere Liye memberikan pelajaran kepada orang tuanya yang sibuk dengan telepon gengamnya telah membuat banyak orang melupakan tanggung jawab. Kasih sayang berkurang, perkembangan anak terabaikan, dan kurangnya interaksi dengan orang sekitar. Tanpa kita sadari dengan membaca cerita atau novel dapat meningkatkan cara berbahasa yang baik serta benar.

Dalam kehidupan nyata manusia selalu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Melalui bahasa manusia dapat menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain. Menurut (Arisandy dkk, 2019) bahasa sebagai alat perantara antar anggota masyarakat dalam satu kelompok dan alat interaksi secara individu maupun kelompok. Menurut (Latifah, 2017) bahasa merupakan media komunikasi yang sering digunakan untuk menyampaikan isi hati. Menurut (Sulistiyowati, 2013) bahasa adalah simbol bunyi yang dihasilkan dari alat ucap manusia untuk berkomunikasi. Menurut (Hasbullah, 2020) bahasa adalah alat interaksi yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengemukakan pikiran dan perasaan.

Ada beberapa ilmu yang mempelajari tentang bahasa antara lain, seperti fonologi (mempelajari tentang bunyi), morfologi (mempelajari tentang kata), sintaksis (pengaturan dan hubungan kata dengan kata), semantik (mempelajari tentang makna kata), sosiolinguistik (mempelajari hubungan antara bahasa dan perilaku sosial). Dalam skripsi ini yang dipelajari adalah mengenai tentang afiksasi, yaitu salah satunya kajian bahasa dalam bidang morfologi. Afiksasi merupakan satuan gramatikal terikat, tidak mempunyai leksikal dan hanya memiliki makna gramatikal serta dilekatkan pada bentuk kata dasar untuk membentuk kata-kata yang baru. Dalam afiksasi yang dipelajari antara lain adalah prefiks, infiks, sufiks dan konfiks.

Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari proses terjadinya perubahan kata dari bentuk dasarnya. Suparno (2015)

mengungkapkan bahwa Morfologi adalah proses pembentukan kata. Menurut (Jamilah, 2020) Morfologi adalah pembentukan kelas kata dari berbagai bentuk kata namun masih terdapat makna yang saling berhubungan. Menurut Rofiq dan Nuzula (2021) morfologi ialah kajian ilmu yang mempelajari tentang pembentukan kata. (Masfufah, 2020) menyatakan morfologi adalah satuan gramatik terbesar. Nentia (2019) mengemukakan bahwa morfologi merupakan proses terjadinya perubahan kata yang dilakukan melalui afiksasi, reduplikasi, akronimisasi, konveksi, komposisi, dan penyerapan. Dari pendapat beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa kata yang mengalami proses morfologi akan mengalami perubahan kelas kata yaitu dengan proses afiksasi yang akan diketahui sebagai proses pembentukan kata.

Afiksasi merupakan proses penambahan afiks pada suatu bentuk baik berupa tunggal maupun bentuk kompleks untuk membentuk kata-kata (Rohmadi: 2012). Maka dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa afiksasi merupakan proses pemberian afiks pada kata dasar, baik awalan, sisipan maupun akhiran sehingga dapat membentuk kata baru maupun kelas kata baru.

Proses afiksasi dibagi menjadi empat golongan, antara lain sebagai berikut, yaitu *pertama* Prefiks (awalan) merupakan afiks yang melekat pada awal kata dasar, contohnya prefiks me pada kata menari, *kedua* Infiks (sisipan) merupakan afiks yang melekat di antara kata dasar, contohnya infiks el pada kata telunjuk, *ketiga* Sufiks (akhiran) merupakan afiks yang melekat pada akhir kata dasar, contohnya sufiks

kan pada kata kerjakan, dan *keempat* Konfiks (afiks terbagi) merupakan afiks yang melekat pada awal dan akhir kata dasar, contohnya per-an pada kata pertengkaran.

Menurut (Fauzan, 2017) menjelaskan afiksasi merupakan bentuk terikat jika ditambah kata dasar atau bentuk dasar bisa mengubah makna. Menurut (Jatijasa, 2017). Afiksasi merupakan kata tambahan atau bubuhan. Menurut (Winarty dan Tarmimi, 2021) afiksasi ialah bidang linguistik yang mempelajari tentang morfem serta kombinasi-kombinasinya. Menurut (Rohmatin, 2016) afiksasi adalah cara pembentukan kata dengan menambahkan afiks pada suatu bentuk dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembentukan kata dalam bahasa dengan kajian morfologi menarik untuk diteliti. Sehingga peneliti mengambil judul “Analisis Afiksasi Pada Novel *Sesuk* Karya Tere Liye”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan berbagai macam masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk Prefiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah bentuk Infiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah bentuk Sufiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye?
4. Bagaimanakah bentuk Konfiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk Prefiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk Infiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk Sufiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye
4. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk Konfiks yang terdapat pada novel *Sesuk* karya Tere Liye

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini terdiri dari manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis pada penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan baru mengenai proses pembentukan kata melalui proses afiksasi. Penelitian ini juga bermanfaat dalam ilmu bahasa khususnya pada kajian morfologi, tentang proses pembentukan kata, perubahan kelas kata dan bisa digunakan sebagai bahan bacaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat ini merupakan manfaat yang akan berguna bagi pihak-pihak tertentu. Dalam penelitian ini manfaat praktis bisa diberikan kepada guru Bahasa Indonesia, siswa, peneliti lain dan pembaca pada

umumnya. Untuk lebih jelasnya dipaparkan pada penjelasan di bawah ini:

a. Penulis

Untuk mengetahui secara deskriptif pembentukan kata melalui proses afiksasi dalam novel *Sesuk* karya Tere Liy serta dapat meningkatkan cara untuk membuat karangan karya sastra.

b. Pembaca

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tentang ilmu kebahasaan dan memberi kejelasan untuk mengetahui proses afiksasi. Selain itu juga menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang proses afiksasi serta dapat meningkatkan minat pembaca dalam menikmati karya sastra.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan-batasan pengertian yang digunakan sebagai pedoman. Maka untuk memperjelas kata kunci yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis memberikan pengertian istilah atau kata kunci terkait dengan kajian ini sebagai berikut:

1. Karya sastra adalah salah satu bentuk karya imajinatif yang ditulis oleh seorang penulis untuk menuangkan ide yang dilakukan secara konkret sebagaimana kehidupan nyata sehingga dapat dibayangkan oleh pembaca.
2. Novel adalah salah satu karangan prosa yang lebih panjang dari cerita pendek, menceritakan tentang kehidupan penulis dan banyak membahas

tentang kehidupan penulis dan banyak membahas tentang kehidupan manusia secara mendalam.

3. Morfologi merupakan ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata
4. Afiksasi merupakan proses perubahan kata dengan cara membubuhkan afiks dari bentuk dasar yang berupa pokok kata, asal kata, maupun dari bentuk kata lainnya. Afiksasi dibagi menjadi empat, yaitu: Prefiks, Infiks, Sufiks dan Konfiks.